

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perpustakaan merupakan sumber rujukan informasi atau pusat informasi terpercaya yang sering dipergunakan oleh banyak orang. Setelah kita memasuki abad 21 perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat dengan dibarengi meningkatnya kebutuhan akan kualitas dan kuantitas informasi, maka diperlukan restrukturisasi pada sistem perpustakaan dalam hal pengadaan informasi, pengelolaan informasi dan pelayanan informasi. Langkah tersebut perlu dilakukan demi mengimbangi kebutuhan informasi pemustaka yang menginginkan informasi secara cepat, efisien, relevan dan ekonomis serta dapat diakses dimana saja. Beberapa perpustakaan semakin ditinggalkan dan pencarian informasi lebih mempercayakan kepada situs *web*.

Restrukturisasi sistem perpustakaan merupakan sebuah regulasi yang perlu dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 12, 14 dan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 Pasal 21. Dalam undang-undang dan peraturan pemerintah tersebut perpustakaan harus melengkapi sarana dalam penyelenggaraan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Dewasa ini bertujuan untuk mempertahankan posisi perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi para penggunanya. Secara tidak langsung regulasi tersebut bertujuan mengembangkan lembaga perpustakaan untuk dapat mempertahankan keberadaannya ditengah gempuran persaingan penyedia jasa informasi.

Setiap organisasi harus mampu mengembangkan diri sendiri agar memiliki suatu keunggulan yang kompetitif. Perpustakaan sebagai sebuah organisasi yang harus memiliki daya saing perlu melakukan penataan, salah satunya penataan fasilitas perpustakaan. Fasilitas perpustakaan adalah saran pendukung

penyelenggaraan yang digunakan dalam melakukan proses pengadaan, pengolahan dan pelayanan di perpustakaan demi tercapainya tujuan perpustakaan sebagai sebuah organisasi. Fasilitas perpustakaan tersebut merupakan salah satu penunjang dalam melakukan kegiatan di perpustakaan. terlepas dari sumber daya manusia di perpustakaan, pengadaan, pengelolaan dan pelayanan di perpustakaan sangat bergantung terhadap fasilitas, semakin baik fasilitas yang tersedia, semakin efektif pula pekerjaan yang dilakukan di perpustakaan.

Dalam rangka menghasilkan pelayanan yang efektif dan efisien, perpustakaan perlu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi demi mencapai tujuan dari perpustakaan tersebut. Teknologi informasi dan komunikasi adalah seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi, sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.

Fasilitas perpustakaan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini merupakan komponen yang sangat dibutuhkan di setiap perpustakaan. Hal tersebut menjadi jawaban atas tantangan mengenai kesanggupan perpustakaan sebagai pusat sumber informasi yang terpercaya di abad ke-21. Perpustakaan dengan fasilitas berbasis teknologi informasi dan komunikasi merupakan adaptasi mengikuti sebuah perkembangan zaman, dimana pencarian, penyebaran, dan perolehan informasi serba cepat dan dapat dilakukan dimana saja. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan langkah awal dari perpustakaan untuk melakukan transformasi dari segi bangunan, bahan pustaka, sistem ataupun sumber daya manusia didalamnya.

Sumber daya manusia merupakan aspek yang sangat penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan organisasi. Sumber daya manusia dipergunakan salah satunya adalah pustakawan. Pustakawan merupakan

seorang profesional dalam mengelola perpustakaan dengan tanggung jawab mencapai tujuan organisasinya. Dalam mencapai tujuan organisasi seorang pustakawan perlu meningkatkan pelayanan di perpustakaan, tentunya dengan berbagai hal pendukung seperti sarana penyelenggara perpustakaan. Menurut Prastowo (2012, hlm. 243), pelayanan perpustakaan merupakan “upaya yang dilakukan oleh pustakawan sekolah agar bahan pustaka dan fasilitas yang tersedia dapat dimanfaatkan oleh pemustaka”. Dengan demikian, perpustakaan dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik.

Pelayanan sebuah perpustakaan bergantung dari sumber daya manusia didalamnya, mereka berperan dengan kendali penuh terhadap sistem di perpustakaan. Pelayanan mereka ditunjang dengan bantuan dari fasilitas perpustakaan. Penerapan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan perpustakaan, sejalan dengan penelitian mengenai pengaruh kompetensi pegawai dan fasilitas perpustakaan terhadap kualitas pelayanan di perpustakaan di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat oleh Pratiwi (2013, hlm. 39) yang menyebutkan bahwa

“pelayanan yang disajikan juga tidak terlepas dari fasilitas yang tersedia di perpustakaan. Fasilitas sangat penting artinya dalam rangka mewujudkan pelayanan yang berkualitas. Fasilitas yang memadai dan lengkap merupakan suatu kondisi yang harus diwujudkan agar pelayanan yang diberikan mampu mencapai kualitas setinggi-tingginya. Keterbatasan fasilitas yang disediakan dapat membuat proses pelayanan sulit dilakukan secara optimal sehingga akan sulit pula harapan terwujudnya kualitas yang tinggi”.

Fakta dilapangan beberapa perpustakaan sekolah masih berjalan dengan pelayanan yang terbatas meskipun fasilitas teknologi informasi dan komunikasi sudah tersedia seperti seperangkat komputer yang meliputi *hardware* dan *software*, akan tetapi menimbulkan pertanyaan mengapa terjadi demikian dan apakah pustakawan merasakan manfaat dari fasilitas yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi?.

Proses restrukturisasi perpustakaan dalam hal fasilitas perpustakaan yang diintegrasikan dengan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan sumber daya manusia di perpustakaan mencapai layanan prima yang diharapkan sesuai tujuan organisasi. Perpustakaan sebagai pusat informasi dan sumber belajar yang memiliki tugas mencerdaskan anak bangsa, dengan salah satu cara mengikuti perkembangan zaman yang menerapkan teknologi informasi dan komunikasi. Hal tersebut perlu dilakukan penilaian mengenai seberapa jauh teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu mencapai tujuan organisasi, salah satu faktor tercapainya tujuan organisasi adalah pelayanan pustakawan.

Berdasarkan uraian di atas tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan fasilitas perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan pelayanan pustakawan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

a. Rumusan Masalah Umum

Apakah terdapat hubungan antara fasilitas perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan pelayanan pustakawan pada MA Negeri 1 Bandung?

b. Rumusan Masalah Khusus

1. Apakah terdapat hubungan antara fasilitas perpustakaan berbasis TIK aspek perangkat keras (*hardware*) dengan pelayanan pustakawan pada MA Negeri 1 Bandung?
2. Apakah terdapat hubungan antara fasilitas perpustakaan berbasis TIK aspek perangkat lunak (*software*) dengan pelayanan pustakawan pada MA Negeri 1 Bandung?
3. Apakah terdapat hubungan antara fasilitas perpustakaan berbasis TIK aspek manusia (*brainware*) dengan pelayanan pustakawan pada MA Negeri 1 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hubungan antara fasilitas perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan pelayanan pustakawan pada MA Negeri 1 Bandung.
2. Untuk mengetahui hubungan antara fasilitas perpustakaan berbasis TIK aspek perangkat keras (*hardware*) dengan pelayanan pustakawan pada MA Negeri 1 Bandung.
3. Untuk mengetahui hubungan antara fasilitas perpustakaan berbasis TIK aspek perangkat lunak (*software*) dengan pelayanan pustakawan pada MA Negeri 1 Bandung.
4. Untuk mengetahui hubungan antara fasilitas perpustakaan berbasis TIK aspek manusia (*brainware*) dengan pelayanan pustakawan pada MA Negeri 1 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis
Sebagai bahan informasi dasar bagi penelitian selanjutnya dan sebagai dokumentasi untuk melengkapi sarana informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi kepala sekolah sebagai bahan informasi dan masukan tentang proses kegiatan penerapan TIK di perpustakaan, agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan restrukturisasi perpustakaan serta acuan dalam meningkatkan pelayanan pustakawan.
 - b. Bagi pustakawan sebagai petunjuk teknis dalam menciptakan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Bagi otoritas/pemerintahan terkait sebagai gambaran untuk memberikan dukungan kepada sekolah

sekolah dan evaluasi ketercapaian tujuan diselenggarakannya perpustakaan sekolah.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini disusun dan dipaparkan dalam 5 BAB, dengan penjelasan singkat sebagai berikut.

a. BAB I Pendahuluan

BAB ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian. BAB ini berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diangkat menjadi penelitian, masalah tersebut akan dibahas dan dijawab dalam BAB 4 pembahasan.

b. BAB II Kajian Pustakawa

BAB ini berisikan pemaparan dari teori-teori yang akan digunakan peneliti untuk membantu menyelesaikan penelitian. Teori yang paparkan pada BAB ini merupakan sebagai landasan pembuatan instrument penelitian pada BAB III dan akan dirujuk untuk penguatan pembahasan pada BAB IV

c. BAB III Metode Penelitian

BAB III berisi metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Data yang dihasilkan dari instrumen penelitian akan olah lebih lanjut pada pembahsan BAB IV.

d. BAB IV Temuan dan Pembahasan

BAB IV berisi temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dalam bentuk sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian. Pembahasan penelitian akan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada BAB I berdasarkan data yang telah didapatkan.

e. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi.

BAB V berisi tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisi pada pembahasan berdasarkan data yang diolah. Hasil penelitian direkomendasikan sebagai solusi atas masalah yang telah diuraikan pada BAB I.